

Pengaruh Struktur Modal, *Firm Size*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Grace Angelia¹, Revi Arfamaini²

^{1,2)} Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Widya Kartika
Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113
graceangelia007@gmail.com , arfamaini@gmail.com

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) describes a very broad concept that covers many and varied topics such as human rights, corporate governance, occupational health and safety, environmental impact, working conditions, and contributions to economic development. The objective of this study is to analyze the influence of Capital Structure, Firm Size, Liquidity, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. Quantitative data was applied, with data sources obtained from financial reports and corporate sustainability reports. SPSS version 31 was used as the data analysis technique. The findings revealed that Capital Structure does not have an influence on Corporate Social Responsibility, with a significant value of $0.140 > 0.05$. Firm Size does not influence Corporate Social Responsibility Disclosure, with a significant value of $0.062 > 0.05$. Liquidity does not influence Corporate Social Responsibility Disclosure, with a significant value of $0.137 > 0.05$. Furthermore, Profitability has an effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, with a significant value of $<0.001 < 0.05$.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Profitability, Energy Sector Companies*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) menggambarkan konsep yang sangat luas yang membahas banyak dan berbagai topik seperti hak asasi manusia, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dampak lingkungan, kondisi kerja dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Adapun tujuannya guna menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Firm Size, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Data kuantitatif diterapkan, dengan sumber data diperoleh atas laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Digunakannya aplikasi SPSS versi 31 sebagai teknik analisis data. Adapun temuan ini didapati bahwasanya Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Corporate Social Responsibility, dengan nilai signifikan $0,140 > 0,05$. Firm Size tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dengan nilai signifikan $0,062 > 0,05$. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dengan nilai signifikan $0,137 > 0,05$. Selain itu, Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dengan nilai signifikan $<0,001 < 0,05$.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, *Firm Size*, Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan Sektor Energi

PENDAHULUAN

Sektor energi merupakan salah satu penyumbang pendapatan negara. Sektor energi adalah sektor yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya negara Indonesia. Baik dalam segi ekspor maupun dalam segi import. Perusahaan sektor energi terdiri dari *Oil, Gas & Coal, dan Alternative Energy*. Perusahaan sektor energi dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan memperlihatkan situasi keadaan yang ada dalam perusahaan. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi tentang Struktur Modal, *Firm Size*, Likuiditas dan Profitabilitas suatu perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan ini, dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan dapat bertahan dan dapat terus menjalankan usahanya. Perusahaan sektor energi juga merupakan salah satu perusahaan yang berhubungan langsung dengan alam dan masyarakat, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan sektor energi sangat perlu dilakukan.

Adanya perusahaan sektor energi tidak terlepas juga dari dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari berbagai aktifitas yang dilakukan. Dampak positif yang diberikan kepada masyarakat seperti memberikan kesempatan kerja pada warga di sekitar perusahaan yang dapat menekan angka pengangguran, pembangunan berkelanjutan ataupun penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang diberikan oleh perusahaan. Namun, adapun dampak negatif yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada dasarnya sektor energi menghasilkan metal dan metaloid dalam konsentrasi tinggi yang berbahaya bagi kesehatan lingkungan. Adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adapun kasus PT. Medco yang merupakan salah satu perusahaan sektor energi. Kasus dari PT. Medco adalah pencemaran lingkungan yaitu kasus polusi udara pada tahun 2023 yang dilakukan oleh PT. Medco yang menyebabkan bau limbah yang menyengat. Selain itu, PT. Medco juga gagal dalam menjalankan salah satu program CSR penanaman padi *System of Rice Intensification* (SRI). Kegagalan dikarenakan pelaksanaan program SRI tanpa melakukan studi kelayakan. Hal ini mengakibatkan kondisi tanah sawah warga terkontaminasi pupuk yang mengandung zat kimia sehingga untuk mengubah tanah menjadi tanah organik butuh waktu lama (Asrul, 2023). Hal ini menyebabkan kerugian baik fisik maupun materi. Khususnya berdampak pada masyarakat sekitar perusahaan dan lingkungan dimana perusahaan itu berada.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* di sektor energi. Seta mengkaji lebih rinci pengaruh

struktur modal, *firm size*, likuiditas, dan profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Stakeholder

Dalam dunia bisnis dan perusahaan, pasti sering mendengar istilah *stakeholder*. *Stakeholder* merupakan semua pihak yang memiliki kepentingan atau peran dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang saling terkait. Istilah *stakeholder* dalam Bahasa Indonesia adalah pemangku kepentingan atau pihak yang berkepentingan (Pagemanan, 2022). Teori *stakeholder* menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemilik dan investor yang dapat disebut sebagai *stakeholders* melainkan juga bertanggung jawab dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan sosial dan pemerintah yang dapat disebut sebagai *stakeholder*. Maka dari itu melalui kegiatan sosial yang dilakukan dan pengungkapan yang diungkapkan dalam *annual report* (laporan tahunan) dengan terbuka dan jelas diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap *stakeholder* maupun masyarakat. Karena secara otomatis *stakeholder* akan lebih mempercayai perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan seluruh aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan keuangan maupun tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan perusahaan.

Corporate Social Responsibility

CSR adalah konsep yang sangat luas yang membahas banyak dan berbagai topik seperti hak asasi manusia, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dampak lingkungan, kondisi kerja dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Tujuan CSR adalah mendorong perubahan menuju keberlanjutan (Mutiaridkk., 2017). Konsep pelaporan CSR digagas dalam *Global Reporting Initiative (GRI)*. GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah GRI memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan komitmen untuk terus menurut melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). GRI (*Global Reporting Initiative*) salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat pengungkapan CSR yang ada di dalam *annual report* perusahaan. GRI mengeluarkan kerangka kerja pelaporan berkelanjutan yang paling banyak digunakan di dunia dan berstandar internasional dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan dengan menggunakan parameter GRI, *input data* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat daftar *checklist* pengungkapan CSR
Pada penelitian digunakan *checklist* item GRI (*Global Reporting Initiative*),
2. Penentuan indeks CSR pada setiap sampel

3. Parameter perhitungan CSR menggunakan pendekatan dikotomi, yakni pemberian nilai 1 jika ada atau 0 jika tidak ada pada setiap item CSR

Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Afdila, 2021):

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Di mana:

CSDI_j : *Corporate Social Responsibility disclosure index* perusahaan j

n_j : jumlah item CSR Ekonomi untuk perusahaan j,

n_j : jumlah item CSR Sosial untuk perusahaan j,

n_j : jumlah item CSR Lingkungan untuk perusahaan j,

X_{ij} : 1 = jika *item* I diungkapkan; 0 = jika *item* I tidak diungkapkan.

Dengan demikian, 0 < CSDI_j < 1

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh struktur modal, *firm size*, likuiditas dan profitabilitas dengan *corporate social responsibility* perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Struktur modal/DER, *firm size* (Logaritma Natural Total Aset), likuiditas/CR, dan profitabilitas/ROA sebagai variabel independen. Sedangkan *corporate social responsibility* menjadi variabel dependen diukur dengan CSDI.

Pengukuran pengungkapan Struktur Modal dilakukan dengan cara sebagai berikut (Aulya, 2021):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Pengukuran pengungkapan ukuran perusahaan (*Firm Size*) dilakukan dengan cara sebagai berikut (Wibowo, 2022):

$$FS = \ln \text{Total Asset}$$

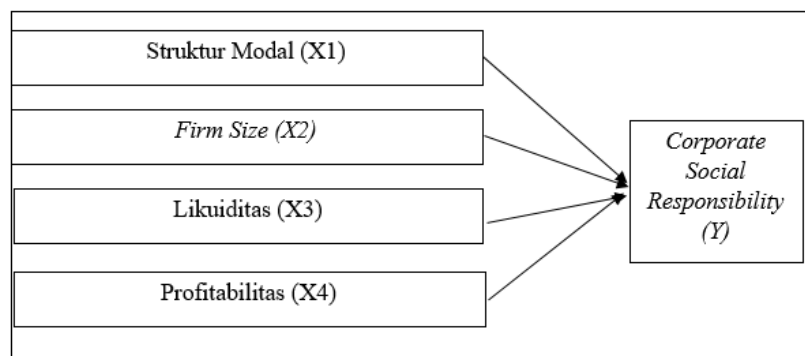
Pengukuran pengungkapan Likuiditas dilakukan dengan cara sebagai berikut (Aulya, 2021):

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pengukuran pengungkapan Profitabilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut (Afdila, 2021):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sekunder sebagai data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan/laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Populasi penelitian mencakup 85 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dan melalui metode *Purposive Sampling*, dipilih 31 perusahaan dengan total 124 observasi sampel yang memenuhi kriteria. Berdasarkan rincian di atas, adapun kerangka teoritis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menilai korelasi antara variabel independen dan dependen. Serta uji hipotesis (Uji T) untuk menguji pengaruhnya dengan signifikan pada kedua variabel ditingkat sig. 0,05. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 31, yang mendukung analisis ini secara efektif, adapun rumusan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : *Corporate Social Responsibility*
- α : Konstanta atau konstan
- $\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien regresi
- X₁ : Variabel independen, Struktur Modal
- X₂ : Variabel independen, *Firm Size*
- X₃ : Variabel independen, Likuiditas
- X₄ : Variabel independen, Profitabilitas
- e : *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,226	,199	,20572
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, FIRM SIZE				
b. Dependent Variable: CSR				

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi menyatakan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* pada uji diatas adalah 0,199 atau 19,9% yang artinya bahwa variabel (X) Struktur Modal, *Firm Size*, Likuiditas, dan Profitabilitas cukup berpengaruh pada variabel (Y) *Corporate Social Responsibility* sebesar 19,9% sedangkan 80,1 % dijelaskan melalui variabel lain yang tidak disertakan pada penelitian.

2. Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,542	,105		5,159	<,001
STRUKTUR MODAL	,005	,004	,124	1,486	,140
FIRM SIZE	-,009	,005	-,160	-1,883	,062
LIKUIDITAS	-,008	,005	-,121	-1,496	,137
PROFITABILITAS	,487	,106	,379	4,583	<,001
a. Dependent Variable: CSR					

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 0,542 + (X1) 0,005 + (X2) -0,009 + (X3) -0,008 + (X4) 0,487$$

Koefisien regresi untuk masing-masing variabel tersebut adalah: Struktur Modal (X1) bernilai 0,005. Jika terdapat peningkatan pada variabel Struktur Modal, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0,005, *Firm Size* (X2) bernilai -0,009. Jika terdapat peningkatan pada variabel *Firm Size*, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0,009, Likuiditas (X3) bernilai -0,008. Jika terdapat peningkatan pada variabel Likuiditas, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0,008, Profitabilitas (X4) bernilai 0,487. Jika terdapat peningkatan pada variabel Profitabilitas, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0,487.

Hasil uji t (parsial) menggunakan signifikan 0,05 atau 5% memberikan kesimpulan yaitu: Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai sig. 0,140 > 0,05, sehingga hipotesis H1 ditolak. *Firm Size* tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai sig. 0,062 > 0,05, sehingga hipotesis H2 ditolak. Likuiditas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai sig. 0,137 > 0,05, sehingga hipotesis H3 ditolak. Profitabilitas memiliki pengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai sig. <0,001 < 0,05, sehingga hipotesis H4 diterima.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI 2020-2023

Berdasarkan dari hasil uji, variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh dengan tinggi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan nilai sig. 0,140 > 0,05. Variabel Struktur Modal bernilai minus karena adanya data Modal/Ekuitas yang minus, yang disebabkan oleh defisit. Defisit terjadi jika total kewajiban perusahaan melebihi total asetnya, yang akan menghasilkan modal/ekuitas negatif. Hal ini bisa terjadi akibat kerugian operasional yang berkelanjutan, pembayaran deviden yang lebih besar daripada laba bersih, atau pengeluaran yang melebihi pendapatan. Variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) karena adanya defisit, yang menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang tidak sehat dan tidak mampu dalam penggunaan modal perusahaan secara efektif dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budisusetyo, 2022) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI 2020-2023

Berdasarkan dari hasil uji, variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh dengan tinggi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan nilai sig. $0,062 > 0,05$. Dari hasil data penelitian variabel *Firm Size* banyak perusahaan menghasilkan *total asset* yang cukup tinggi, namun hal ini tidak diimbangi dengan total *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan. Sehingga variabel *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya, jika variabel *Firm Size* meningkat, maka *Corporate Social Responsibility* akan menurun. Pengaruh negatif ini dapat terjadi karena perusahaan yang lebih besar cenderung untuk menghadapi biaya operasional yang lebih tinggi, kompleksitas manajemen yang lebih besar, serta risiko finansial yang lebih tinggi. Selain itu, semakin besar perusahaan akan menghadapi tekanan dalam pengelolaan sumber daya yang besar pula dari pemegang saham, internal perusahaan, dan masyarakat setempat yang pada akhirnya akan menurunkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Novatiani, 2024) dan (Teng dkk. , 2022) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Danduru dkk. , 2024) yang menyatakan bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI 2020-2023

Berdasarkan dari hasil uji, variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh dengan tinggi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan nilai sig. $0,137 > 0,05$. Dari hasil data penelitian variabel Likuiditas banyak perusahaan menghasilkan *Current Ratio* yang rendah. Tingkat Likuiditas yang rendah menandakan total utang lancar lebih besar daripada *total asset* lancar perusahaan. Seharusnya dengan tingkat Likuiditas yang rendah membuat perusahaan lebih sedikit dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) namun, memiliki nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang cukup banyak. Sehingga variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Ginting dkk., 2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian oleh (Teng dkk. , 2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility. Perhitungan *ratio* Likuiditas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio Likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI 2020-2023

Berdasarkan dari hasil uji, variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh dengan tinggi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan nilai sig. $<0,001 > 0,05$. Dari hasil data penelitian variabel Profitabilitas banyak perusahaan menghasilkan Profitabilitas yang tinggi melakukan banyak pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga Profitabilitas menjadi faktor yang membuat perusahaan fleksibel untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* kepada pihak yang berkepentingan seperti pihak pemegang saham, manajemen, masyarakat, dan pihak-pihak di luar perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin banyak juga pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya untuk pelaksanaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sudah tersedia.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Sabilla, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian oleh (Teng dkk. , 2022), (Wijaya & Novatiani, 2024), dan (Danduru dkk. , 2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perhitungan *ratio* Profitabilitas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Khususnya bermanfaat bagi para investor dalam menentukan investasi di perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai signifikan $0,140 > 0,05$. Oleh karena itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tidak dipengaruhi secara langsung oleh jumlah modal dan utang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan.
- 2) Variabel *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sektor energi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai signifikan $0,062 > 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin mengalami masalah sehingga berdampak pada berkurangnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

- 3) Variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai signifikan $0,137 > 0,05$. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara langsung mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- 4) Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai signifikan $<0,001 < 0,05$. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin banyak pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, D. (2021). *Pengaruh corporate social responsibility (ekonomi, social, environment) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2019*. Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Asrul. (2023, Januari 21). Selain pencemaran lingkungan, CSR PT. Medco juga dinilai bermasalah. *Aceh Journal National Network*. <https://www.ajnn.net/news/selain-pencemaran-lingkungan-csr-pt-medco-di-aceh-timur-juga-dinilai-bermasalah/index.html>
- Aulya, A. (2021). *Pengaruh struktur modal, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Magelang: Universitas Tidar.
- Budisusetyo, H., Wahyuni, I., Kusuma, F., & Wahyuningsih, M. (2022). Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 27–40.
- Danduru, B. P., Susanto, E. E., Bandaso, S., Nuryadin, A. A., & Andalia. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 8(2).
- Ginting, S. A., Marota, R., & Mulyaningsih, M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*.
- Mutiari, Y. L., Irsan, Arifin, M. Z., & Ramadhan, M. S. (2017). *Corporate social responsibility: Konsep dan implementasi pada perusahaan tambang batubara di Indonesia*. Sumatera Selatan: Buku Ajar.

- Pagemanan, J. I. (2022, November 23). Apa itu stakeholder? Ini pengertian, tugas, peran, dan contoh. *Media Indonesia*.
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/539489/apa-itu-stakeholder-ini-pengertian-tugas-peran-dan-contoh>
- Sabilla, N. S. (2020). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Teng, S. H., Cahyani, A., Isabella, S. O., & Aisyah, F. E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(8).
- Wibowo, M. Y. (2022). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi.
- Wijaya, R. H., & Novatiani, R. A. (2024). Profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4).